

**LAPORAN SISTEM DAN APLIKASI VIRTUAL
TUGAS INSTALLASI PROXMOX, UBUNTU PROXMOX
DAN TEST PING GOOGLE**

Dosen Pengampu: Mursyidin, M.T.



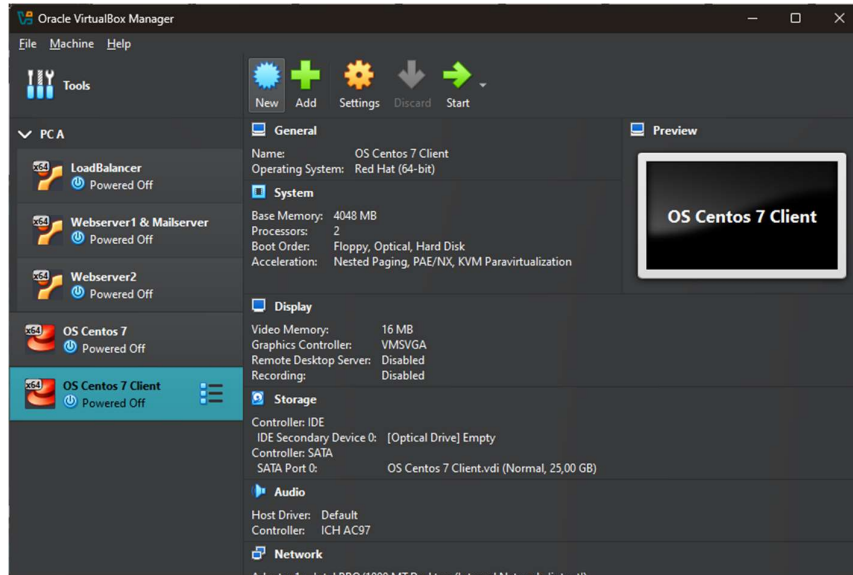
Oleh:

Abdul Aziz (220705081)

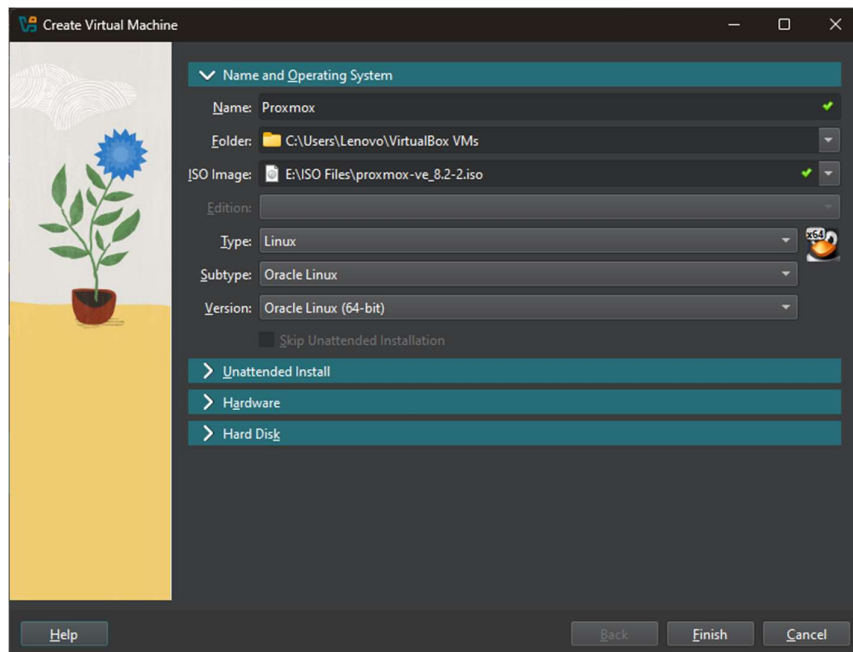
**PRODI TEKNOLOGI INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
TAHUN 2024**

INSTALLASI PROXMOX

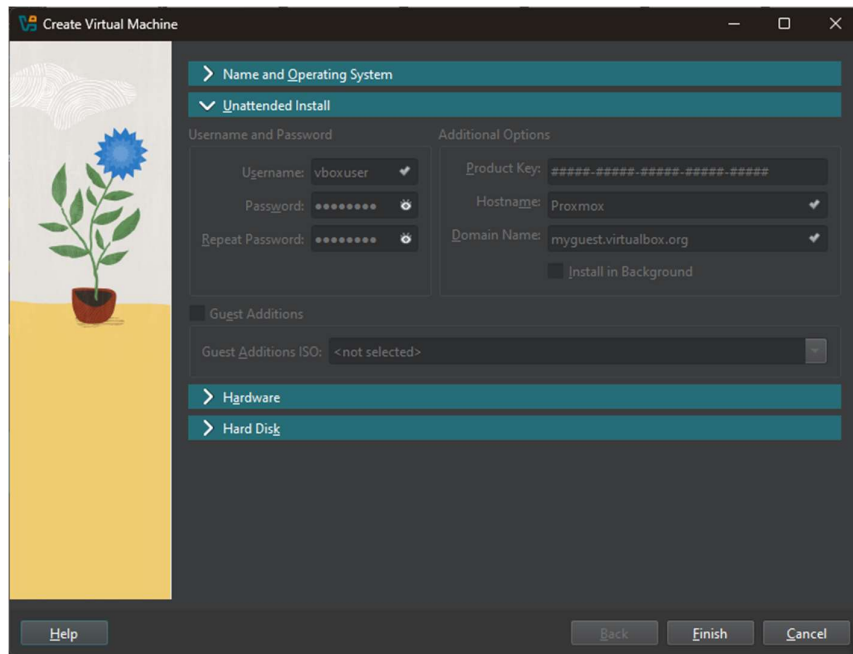
1. Buatlah Virtual Machine baru dengan menekan tombol New, atau pergi ke Machine lalu pilih New



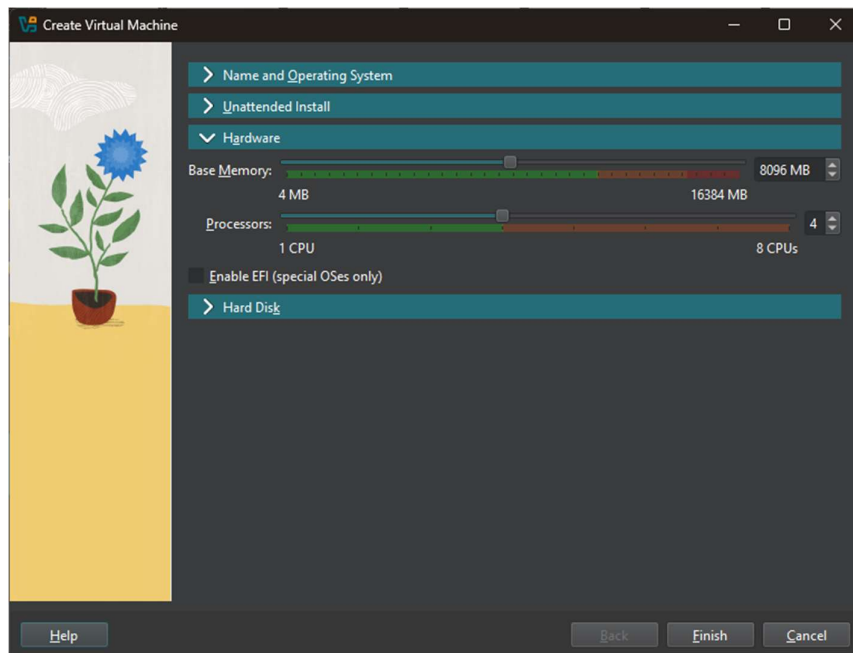
2. Di bagian Name and Operating System, berikan nama, pilih directory di bagian folder, dan pilih ISO image yang akan digunakan. Jika memungkinkan anda dapat memilih tipe, subtype, dan versi dari operating system kalian



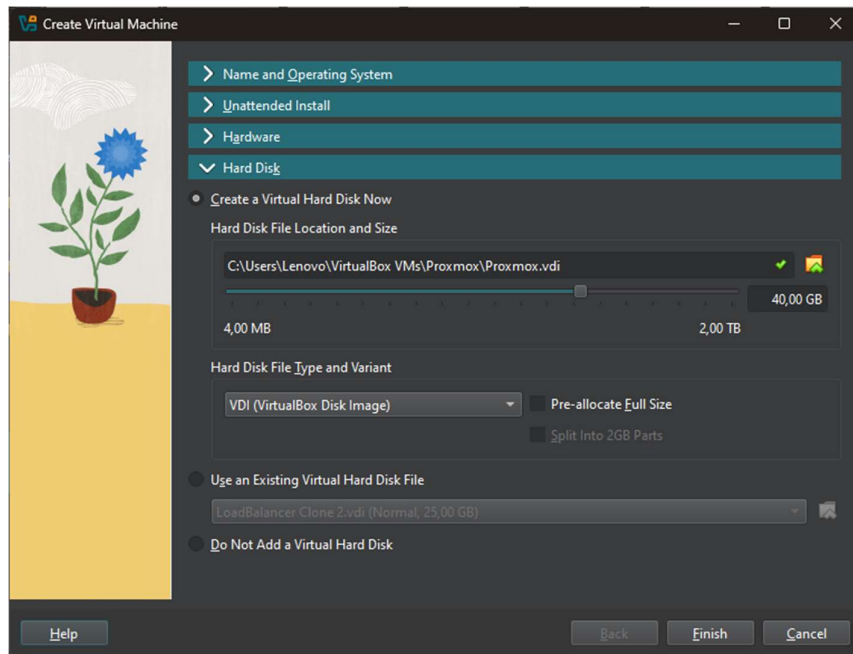
3. Karena disini tidak menggunakan Unattended Install, maka lewati bagian ini



4. Di bagian hardware, pilih Base Memory jadi 8GB (8096 MB) dan Processor sebanyak 4



5. Di bagian Hard Disk, bagian Hard Disk and Size, alokasikan 40GB untuk kenyamanan anda



6. Setelah selesai melakukan instalasi mesin virtual, anda harus mengaktifkan hardware virtualization secara manual dengan cara buka cmd lalu ketikkan command ini:

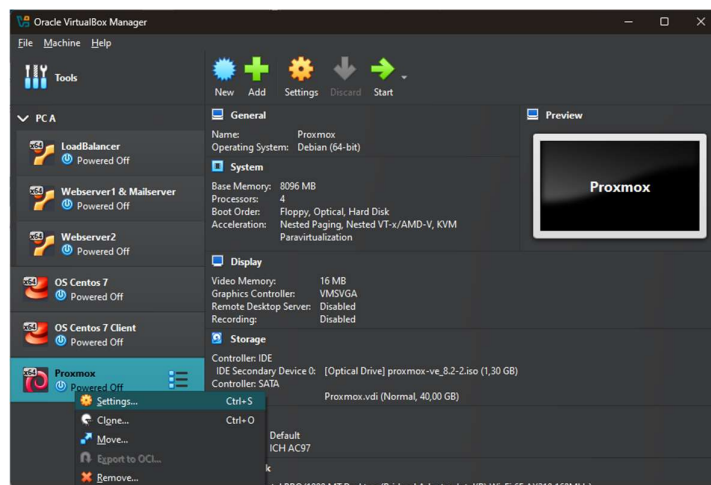
"C:\Program Files\Oracle\VirtualBox"

Lalu ketikkan command ini:

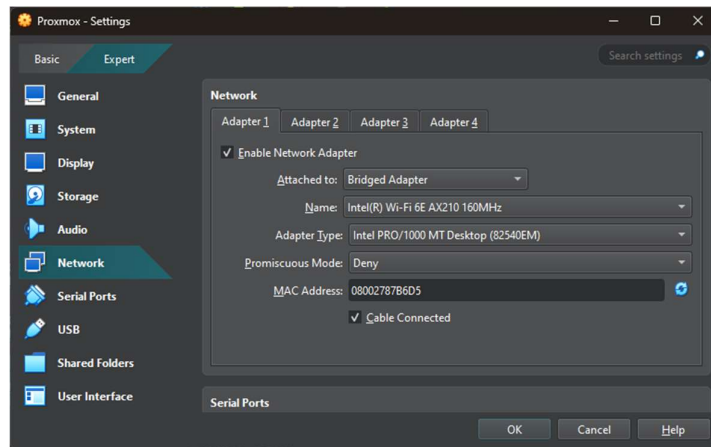
```
C:\Program Files\Oracle\VirtualBox>VBoxManage modifyvm Proxmox --nested-hw-virt on
```

7. Ganti Network dari Proxmox dengan

- a. Klik kanan lalu klik settings



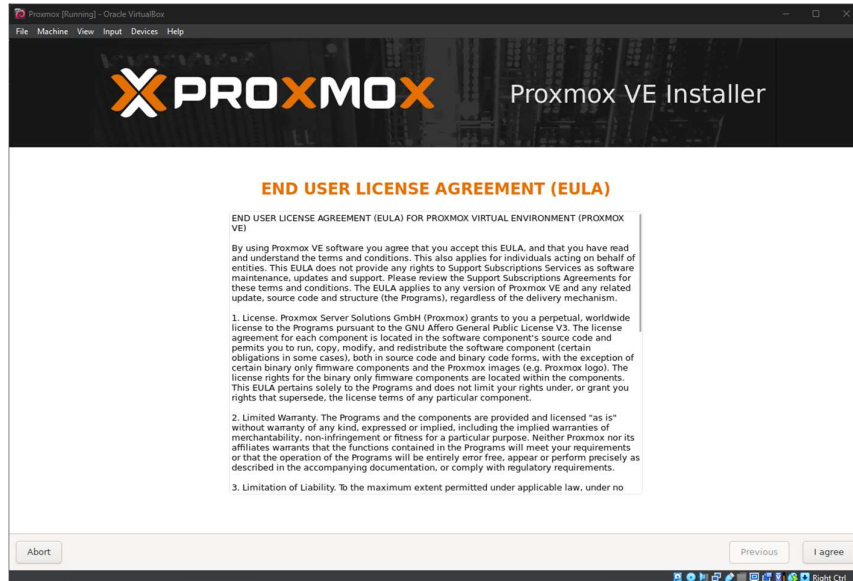
- b. Kemudian pergi ke bagian Network, ganti Network Adapter dengan pengaturan seperti ini



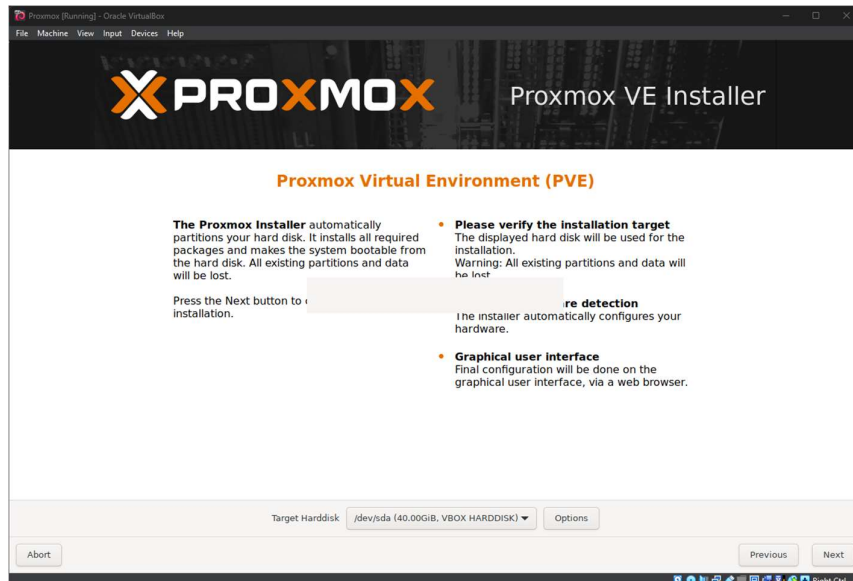
8. Nyalakan virtual machine dengan melakukan klik 2 kali atau start, tunggu sampai mesin menyala
9. Di bagian ini, pilih Install Proxmox VE (Graphical)



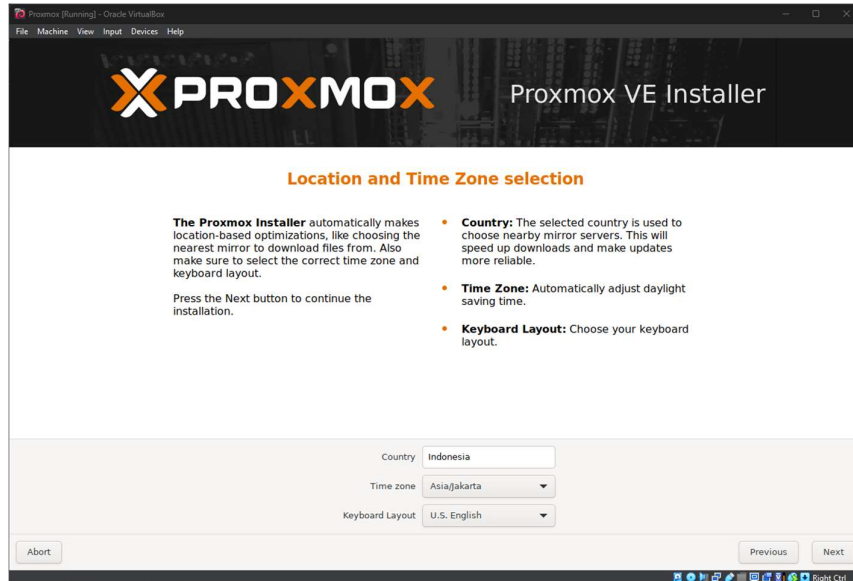
10. Di bagian ini pilih I Agree



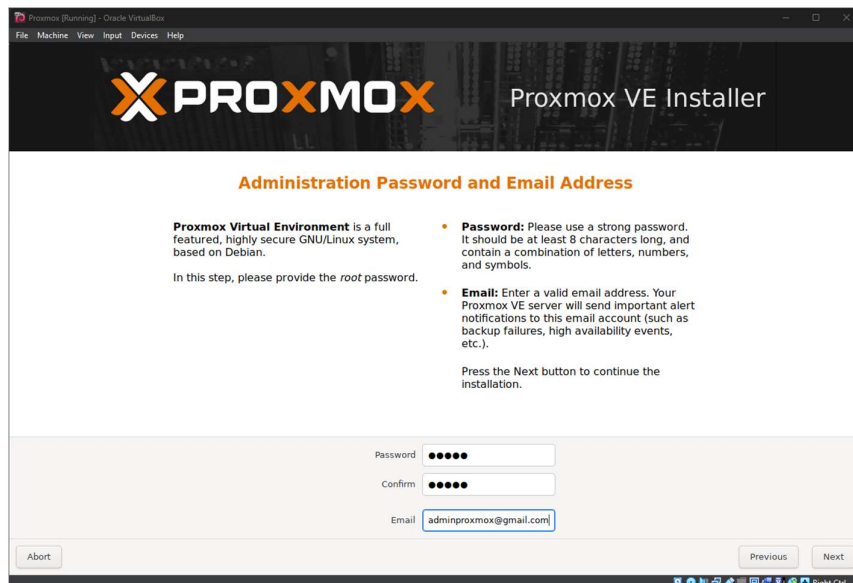
11. Di bagian ini pilih Next



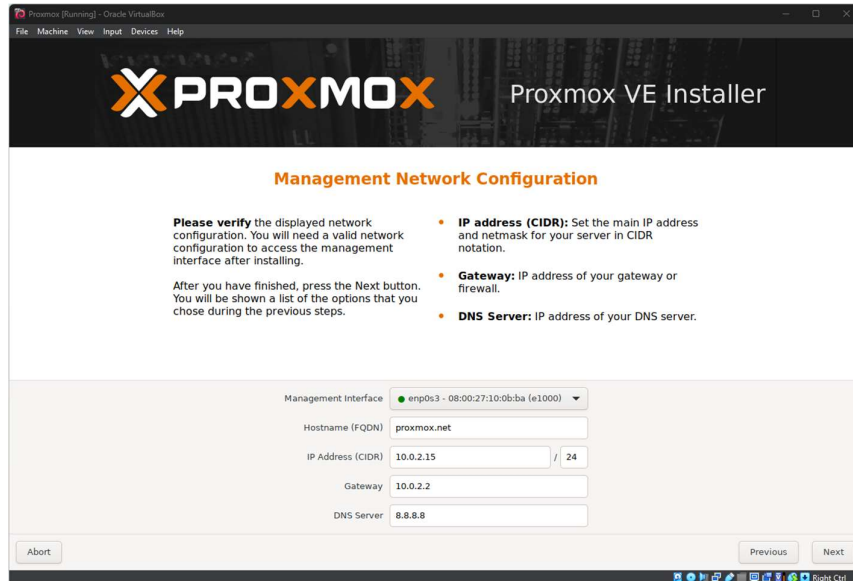
12. Di bagian ini, set Country jadi Indonesia, dan Time Zone jadi Asia/Jakarta



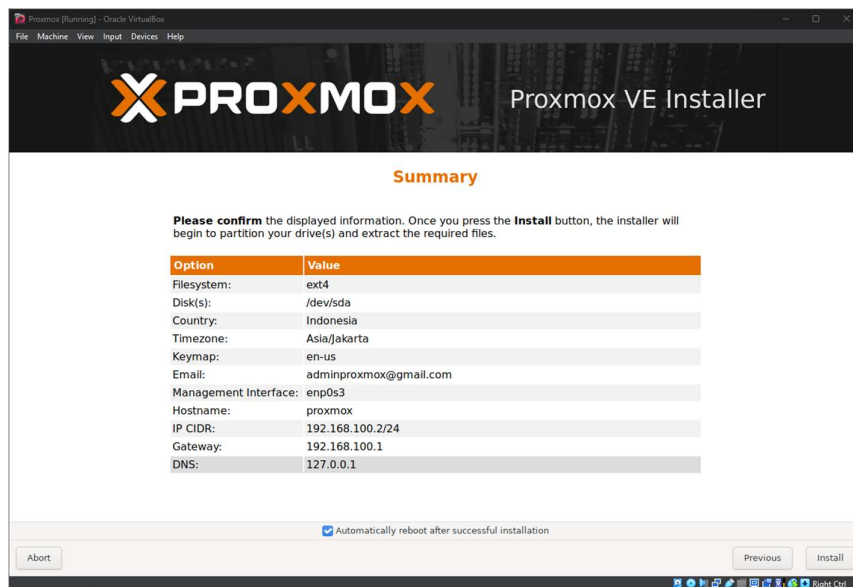
13. Setting bagian ini sesuai dengan informasi dan password yang kalian inginkan



14. Ganti FQDN saja dan biarkan yang lainnya



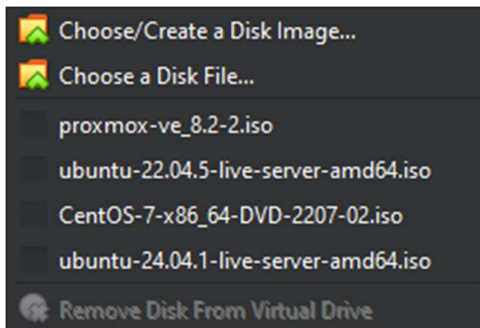
15. Klik Install pada bagian ini, anda juga dapat memverifikasi jika ada kesalahan di bagian ini karena ini adalah bagian summary dari mesin yang akan anda buat



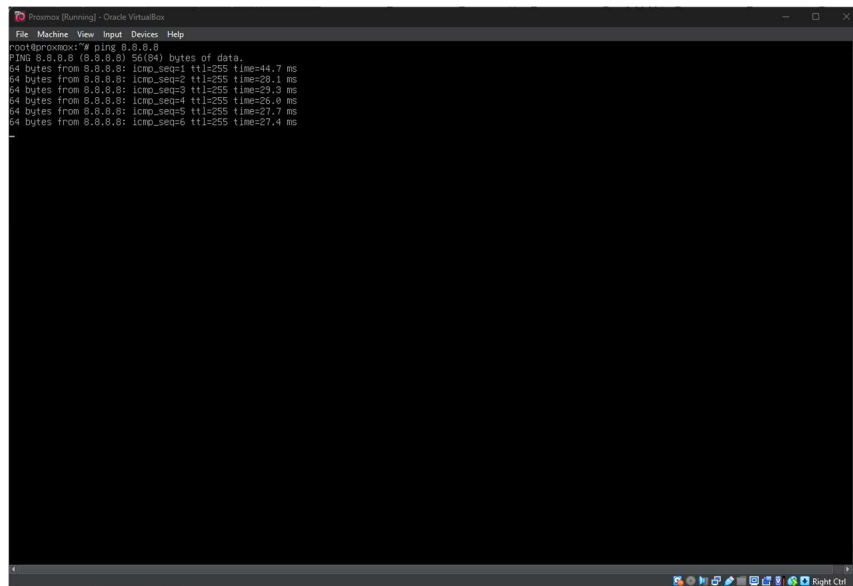
16. Jika sudah, anda dapat melakukan unmount disk yang ada dengan cara seperti ini
- Klik kanan pada gambar disket (CD)



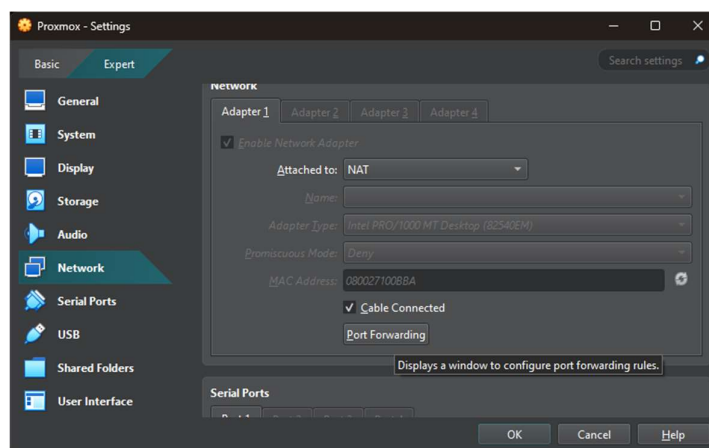
- Pilih remove disk and force unmount jika ada wizard yang muncul



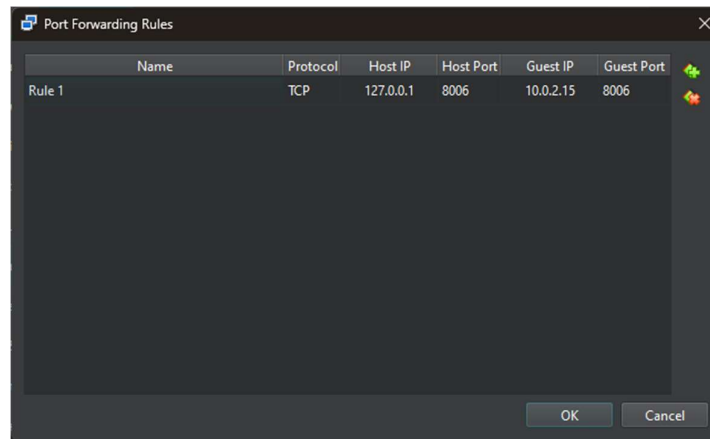
17. Ketika sudah masuk ke dalam mesin, pastikan untuk melakukan ping ke google.com (8.8.8.8) dan pastikan ada aktifitas pertukaran paket antar VM dan Google



18. Agar dapat mengaksesnya melalui website anda dapat melakukan port forwarding dengan cara seperti ini
- Pada Network Settings, pilih port forwarding



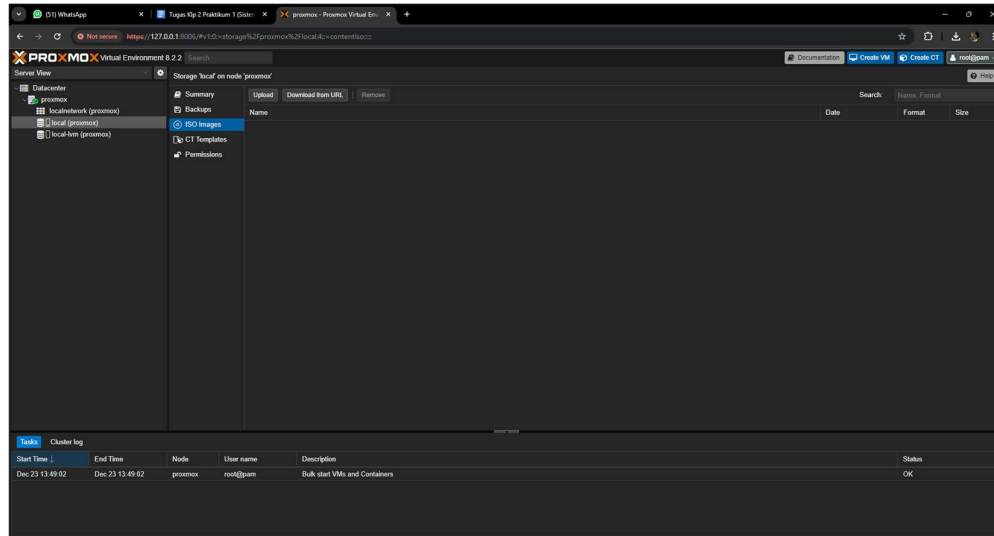
- Kemudian atur Port Forwarding dengan pengaturan seperti ini



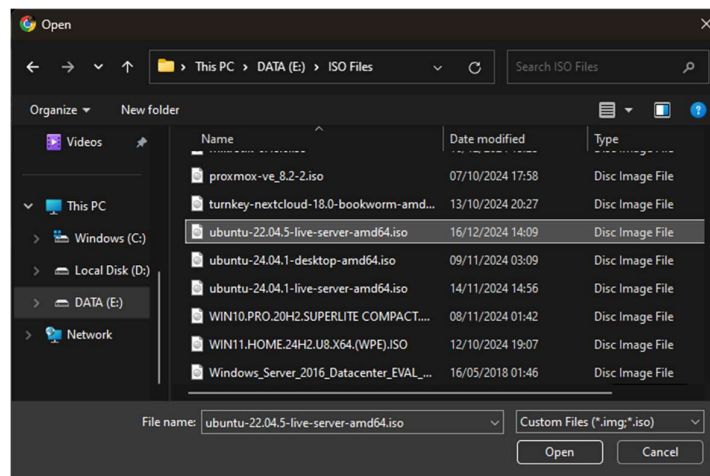
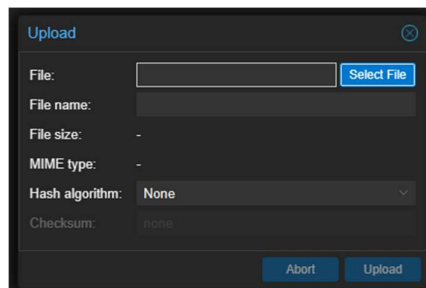
19. Anda dapat mengakses GUI proxmox dengan mengetikkan 127.0.0.1:8006 pada browser anda

INSTALLASI VM DI PROXMOX (DAN HUBUNGKAN KE INTERNET)

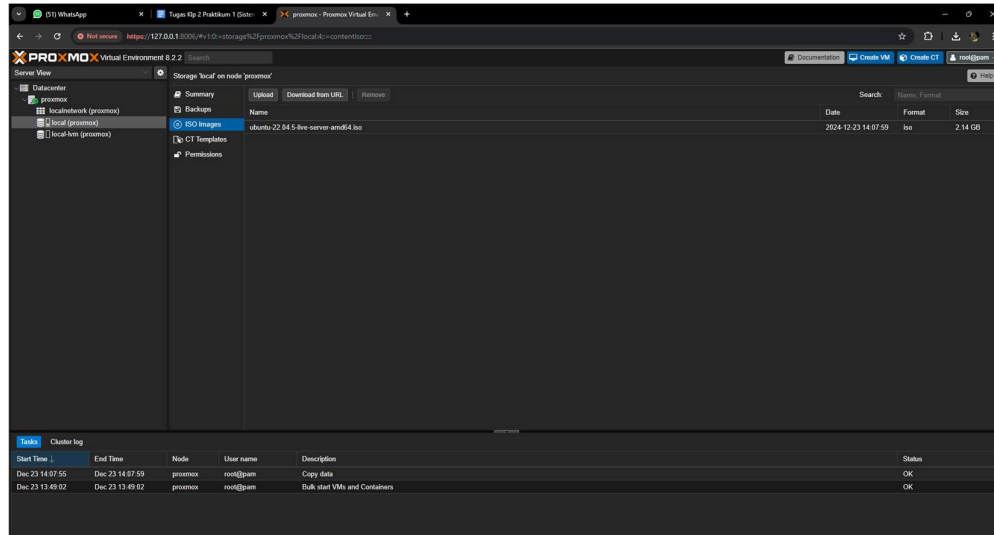
1. Untuk langkah langkah installasi VM pada proxmox, siapkan ISO ubuntu 22.04 agar lebih optimal, lalu gunakan pergi bagian ini



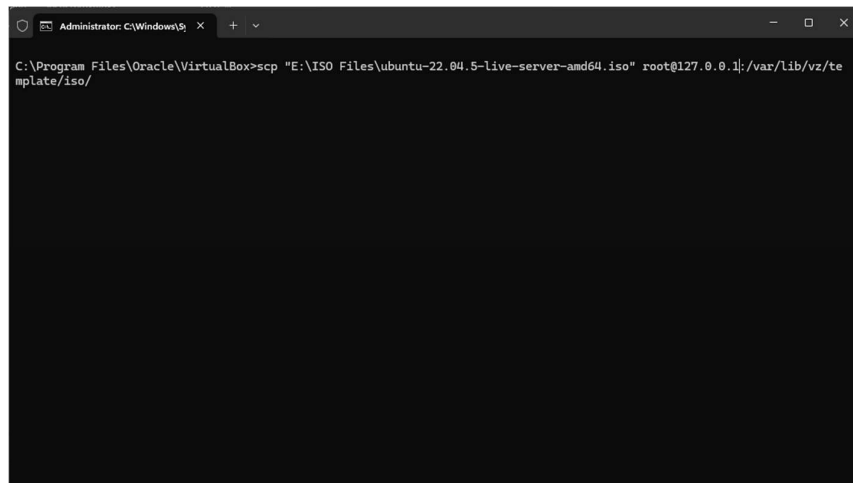
2. Pilih Upload dan pilih ISO Images Ubuntu anda, kemudian klik Upload



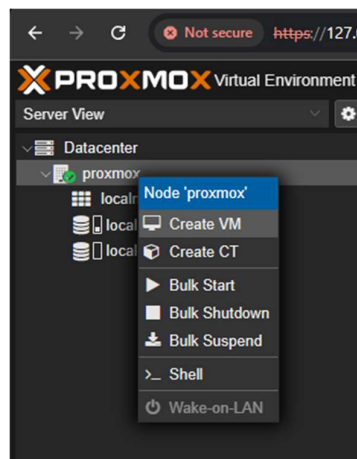
3. Jika sudah maka iso anda akan nampak seperti ini



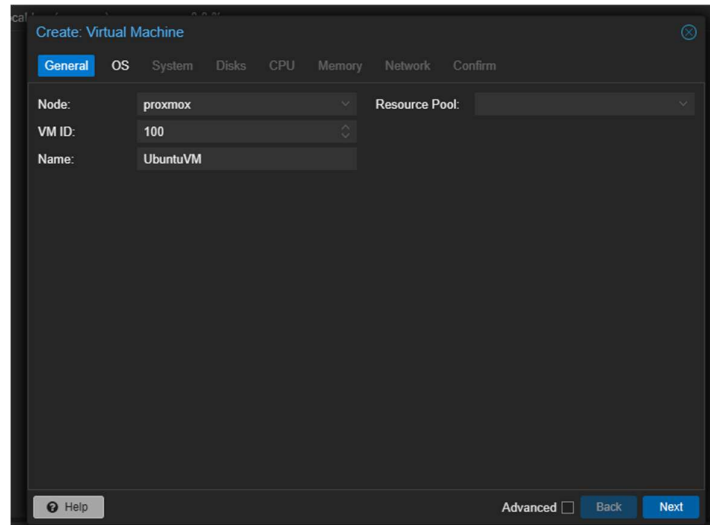
- Untuk CLI nya, anda bisa memberikan command seperti ini di windows, namun pastikan windows anda memiliki OpenSSH Client



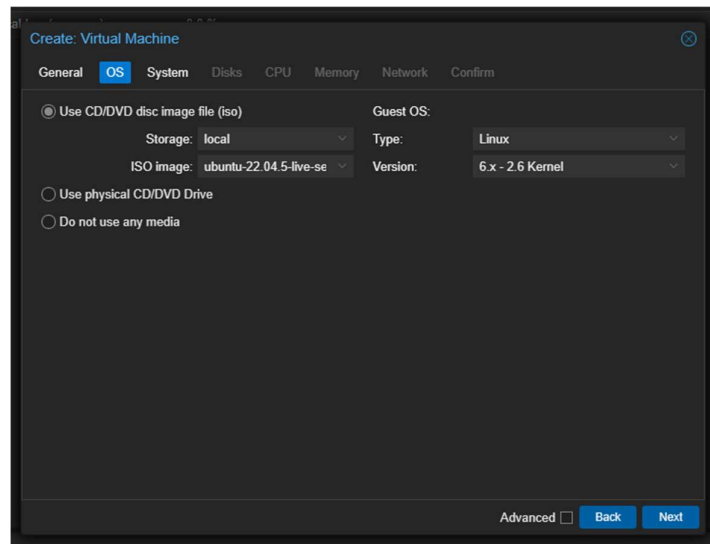
- Untuk membuat VM, anda bisa melakukan klik kanan pada node proxmox anda, lalu klik create VM



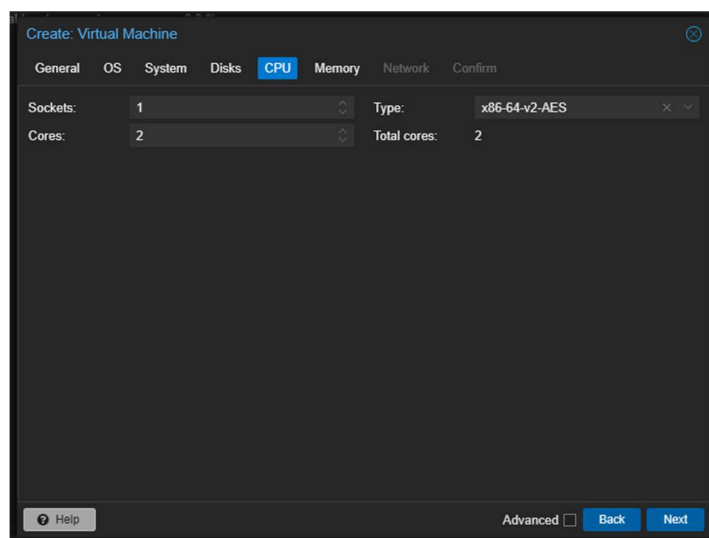
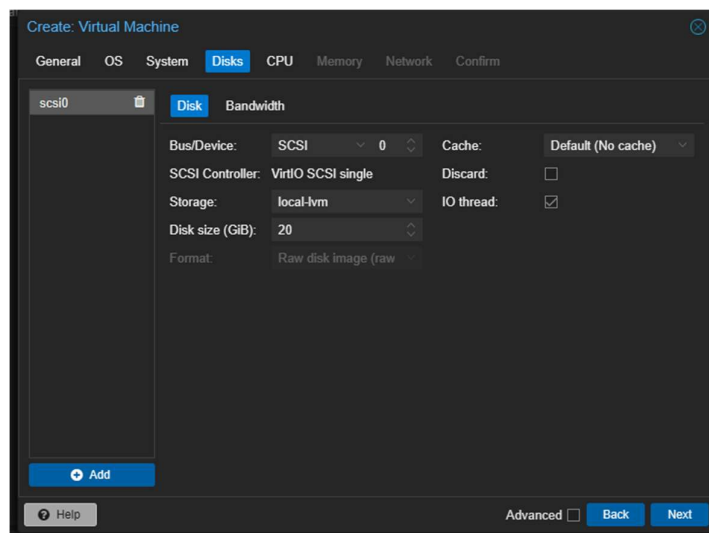
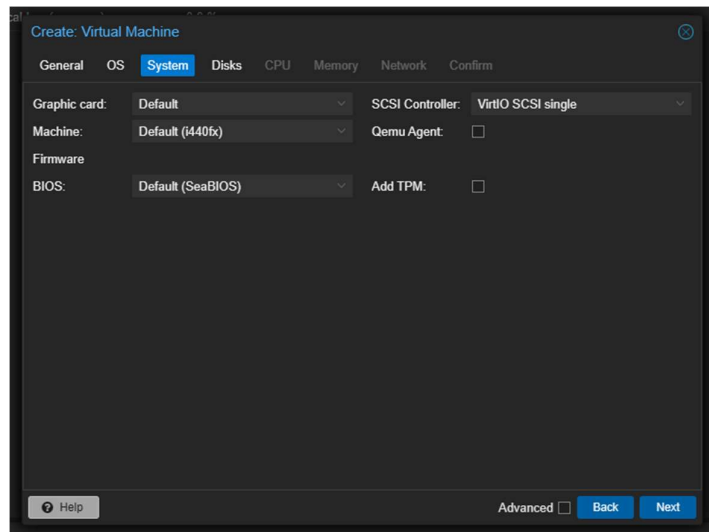
6. Kemudian pada bagian general, masukkan nama mesinnya kemudian klik next



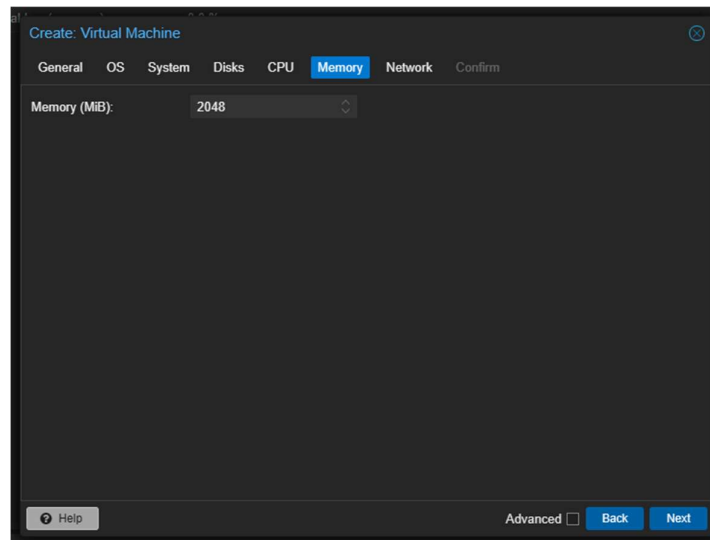
7. Pada bagian OS, pilih ISO nya saja, tanpa mengganti apapun kemudian klik next



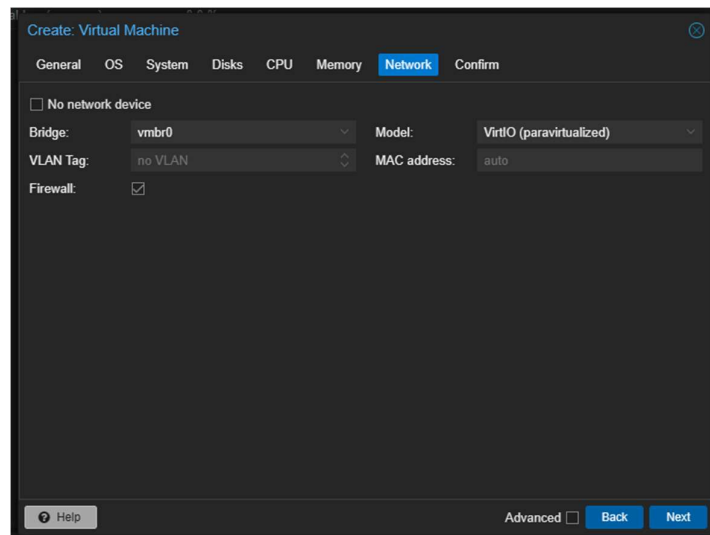
8. Kemudian pada bagian System, biarkan settingnya default kemudian klik next



11. Pada bagian memory ganti size memory jadi 2GB atau 2048MB lalu klik next



12. Pada bagian Network gunakan vmbr0 sebagai bridgenya, kemudian klik Next



13. Pada bagian Confirm, klik Next untuk melanjutkan instalasi

Create: Virtual Machine

General OS System Disks CPU Memory Network **Confirm**

Key ↑	Value
cores	2
cpu	x86-64-v2-AES
ide2	local:iso/ubuntu-22.04.5-live-server-amd64.iso,media=cdrom
memory	2048
name	UbuntuVM
net0	virtio,bridge=vbr0,firewall=1
nodename	proxmox
numa	0
ostype	l26
scsi0	local-lvm:20,iothread=on
scsihw	virtio-scsi-single
sockets	1
vmid	100

☐ Start after created

Advanced ☐ **Back** **Finish**

14. Matikan KVM Virtualization pada setting, di vm ubuntu kita

PROXMOX Virtual Environment 8.2.2

Virtual Machine 100 (Ubuntu/VM) on node 'proxmox'

Options

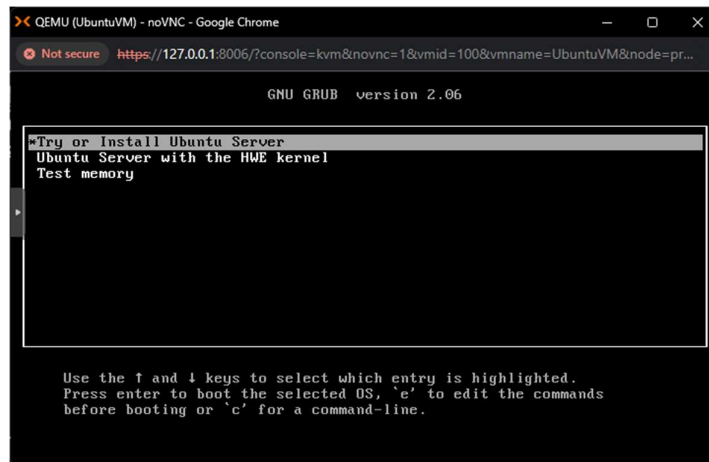
Option	Value
OS Type	Linux 6.x - 2.6 Kernel
Boot Order	scsi0, ide2, net0
Use tablet for pointer	Yes
Helping	Disk, Network, USB
ACPI support	Yes
KVM hardware virtualization	Yes
Firewire CPU at startup	No
Use local time for RTC	Default (Enabled for Windows)
RTC start date	now
SMBIOS settings (type1)	uuid=c168f13-6746-4846-9032-26c6361714f
GEMU Guest Agent	Default (Disabled)
Protection	No
Spice Enhancements	none
VM State storage	Automatic

Tasks

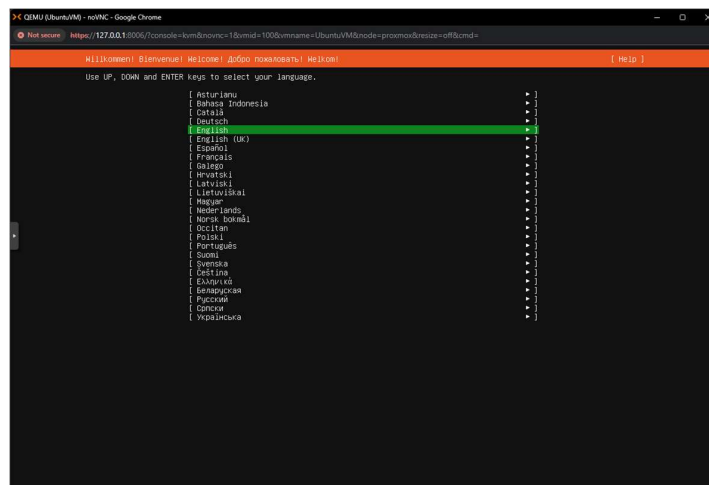
Start Time	End Time	Node	User name	Description	Status
Dec 23 14:21:16	Dec 23 14:21:16	proxmox	root@proxmox	VM 100 - Create	OK
Dec 23 14:08:31	Dec 23 14:12:39	proxmox	root@proxmox	Start	OK
Dec 23 14:07:55	Dec 23 14:07:59	proxmox	root@proxmox	Copy data	OK
Dec 23 13:49:02	Dec 23 13:49:02	proxmox	root@proxmox	Bulk start VMs and Containers	OK

15. Jika sudah, anda dapat melanjutkan ke bagian installasi ubuntu, dengan cara tekan Start di bagian pojok kanan atas, kemudian tunggu sampai mesinnya menyala

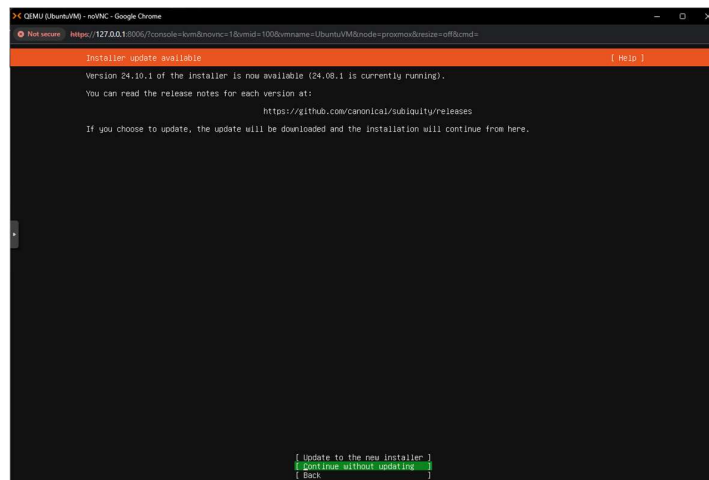
16. Jika sudah menyala, akan muncul pilihan, pilih try and install ubuntu server pada menu tersebut



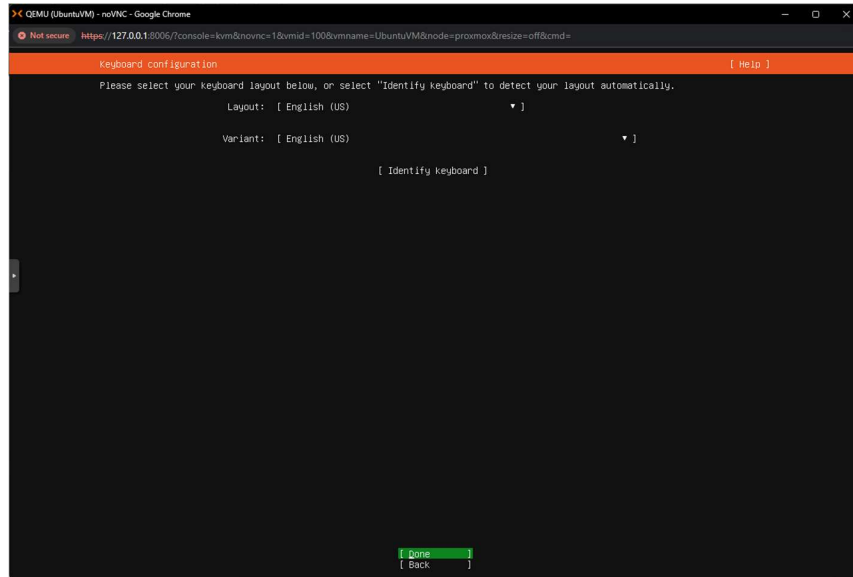
17. Pilih bahasa yang akan anda gunakan dalam instalasi ubuntu ini



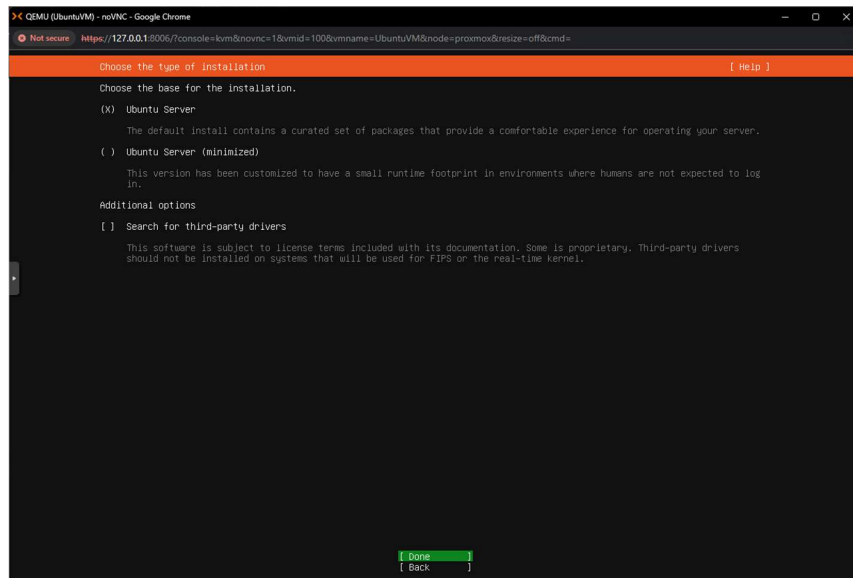
18. Pada bagian ini pilih Continue without updating



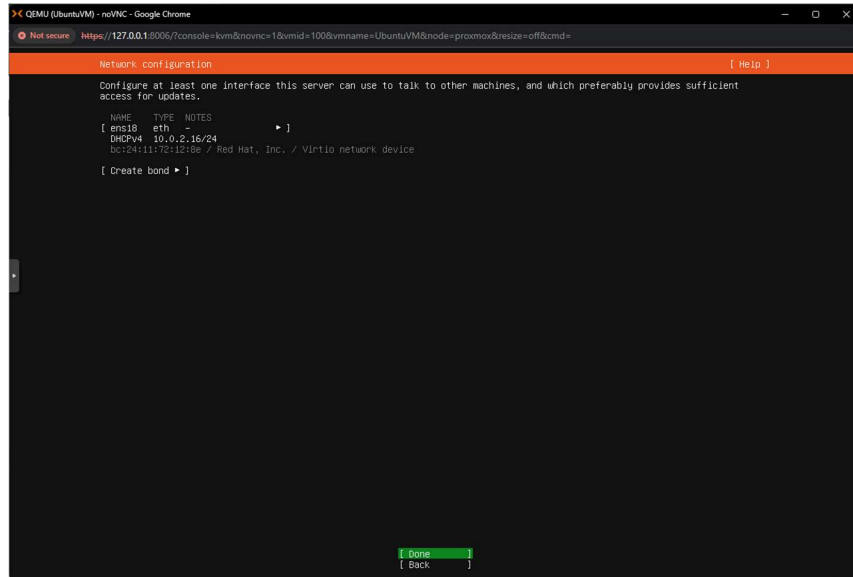
19. Pada bagian ini klik Done, karena sistem akan mendeteksi format keyboard secara otomatis



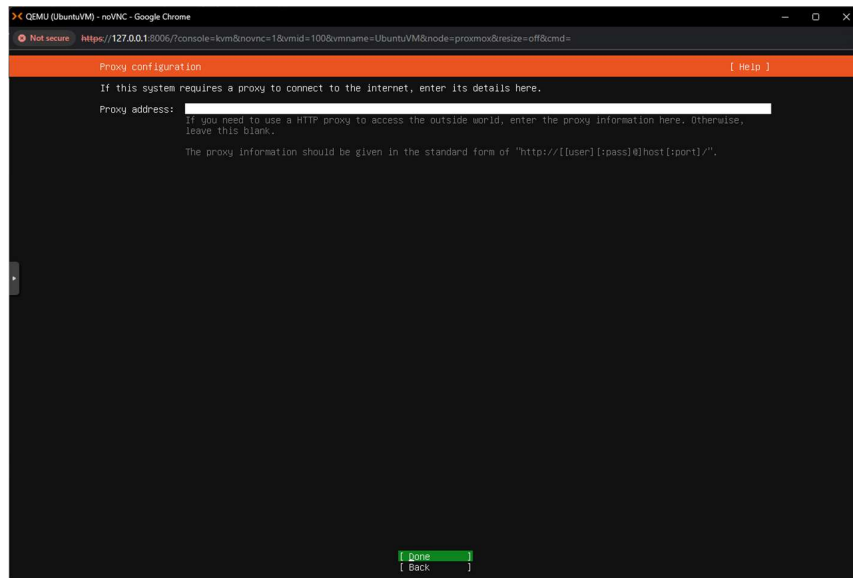
20. Pada bagian ini biarkan pada ubuntu server lalu pilih done



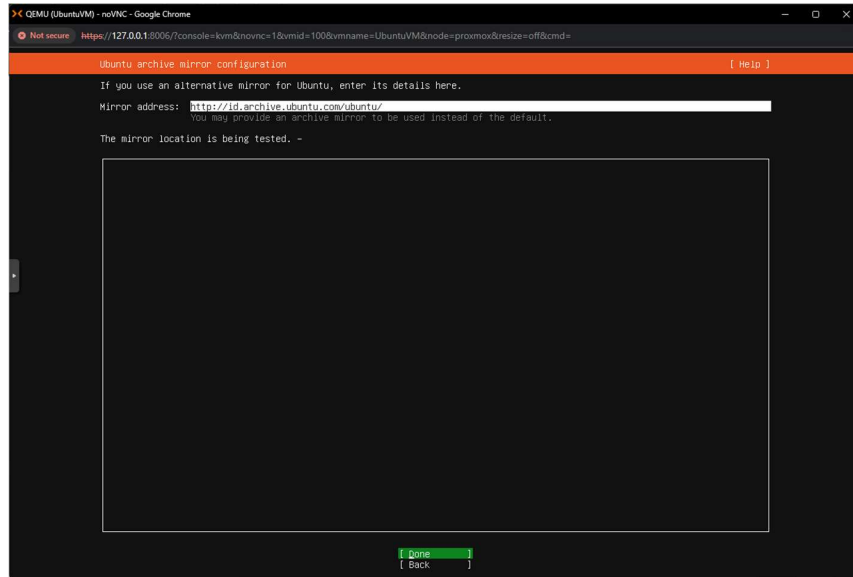
21. Pada bagian ini mesin akan secara otomatis menggunakan dhcp, jadi langsung klik done



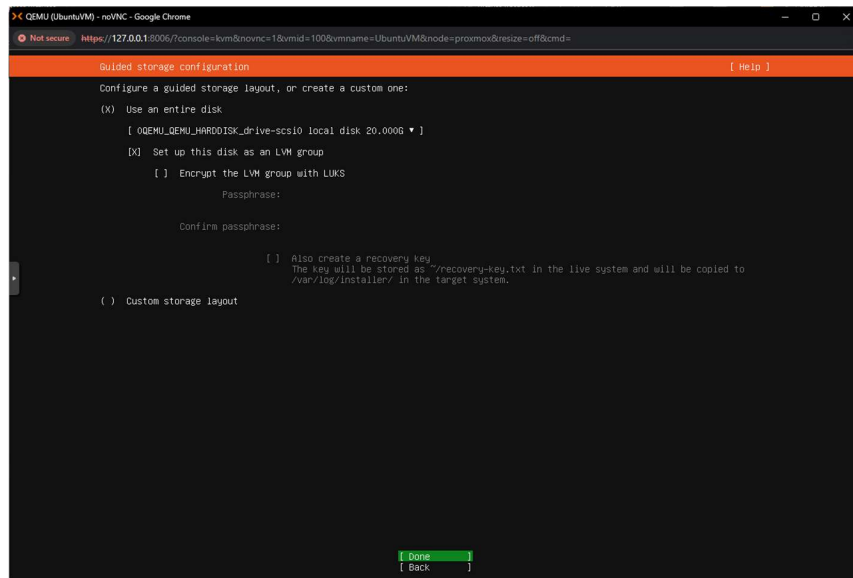
22. Pada bagian proxy, biarkan kosong dan klik done



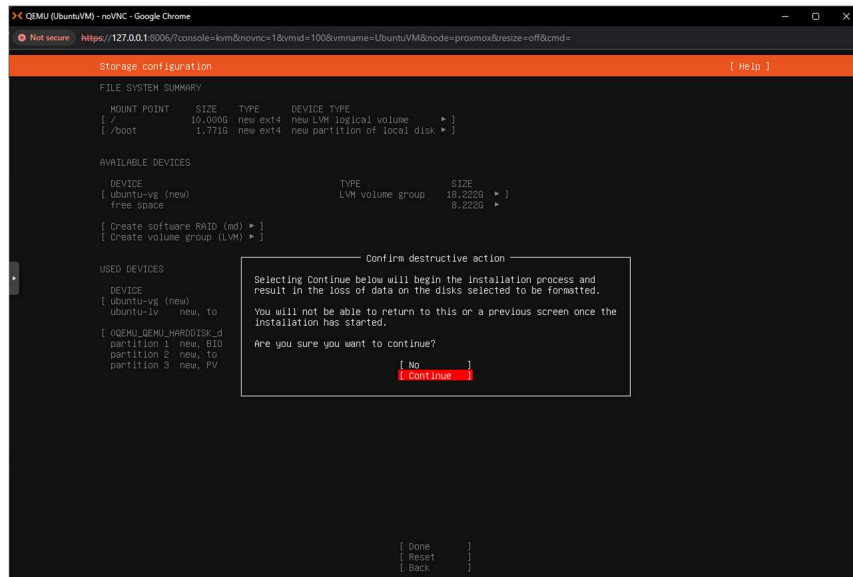
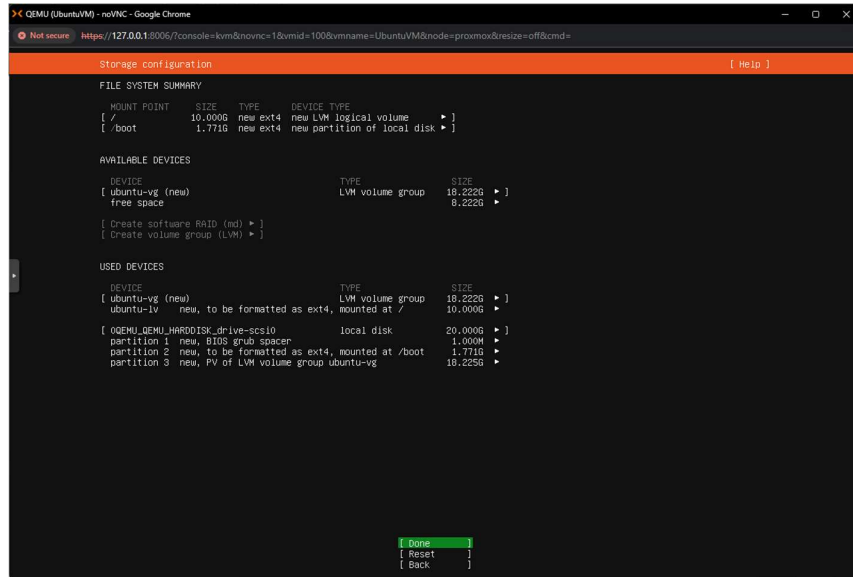
23. Pada bagian Mirror, tunggu mirroring link update sampai selesai baru anda bisa memilih done



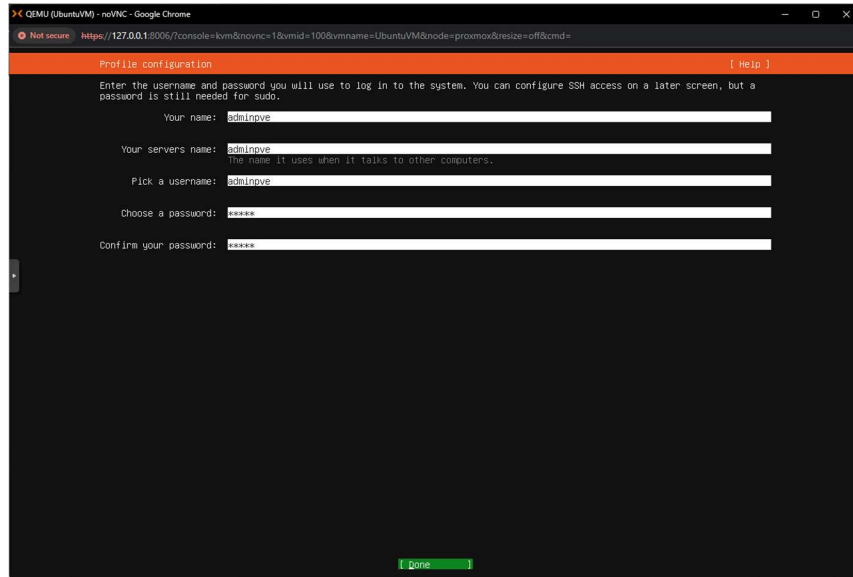
24. Pada bagian storage, biarkan settingnya default lalu pilih done



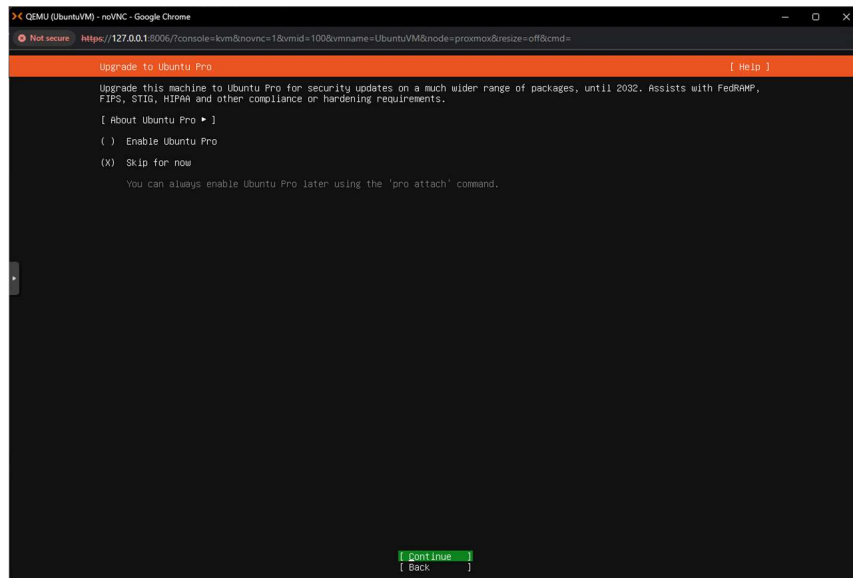
25. Pada bagian partition, biarkan default lalu pilih done, jika muncul confirm destructive action, pilih continue



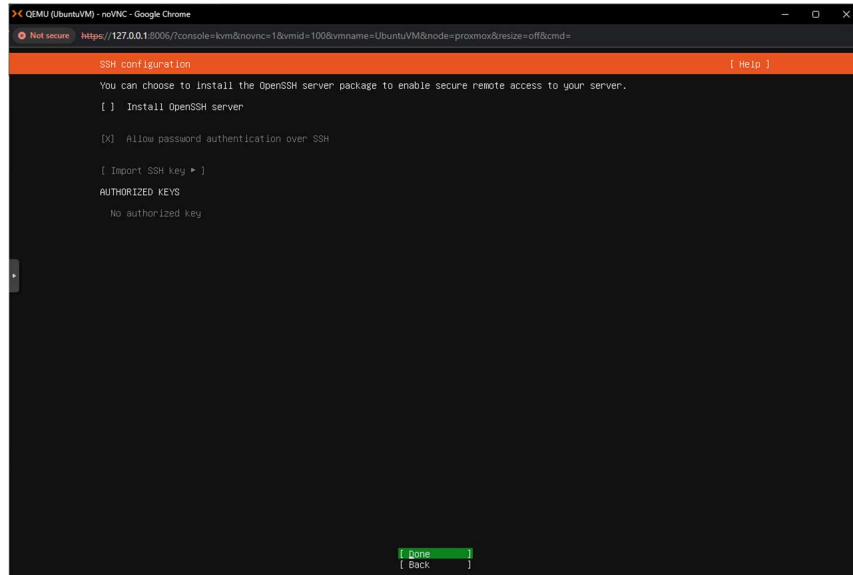
26. Pada konfigurasi profil, sesuaikan dengan keinginan anda



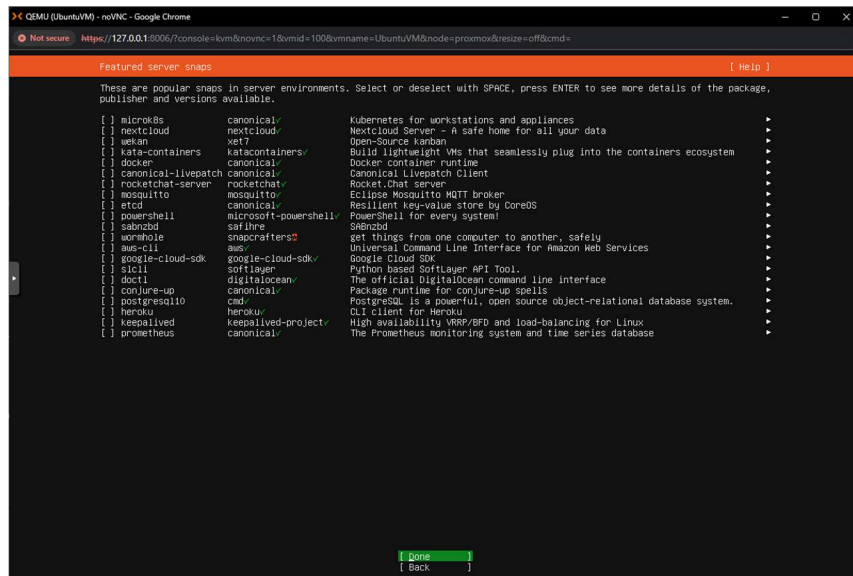
27. Pada bagian Upgrade to Ubuntu Pro, abaikan saja lalu pilih Done



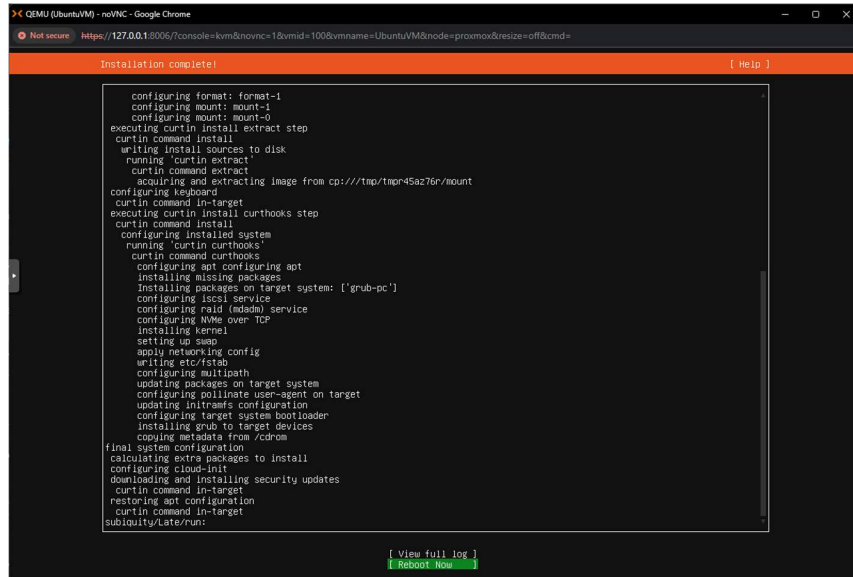
28. Abaikan saja pada bagian SSH lalu pilih Done



29. Biarkan saja servis yang akan di install, jangan pilih apapun lalu klik Done



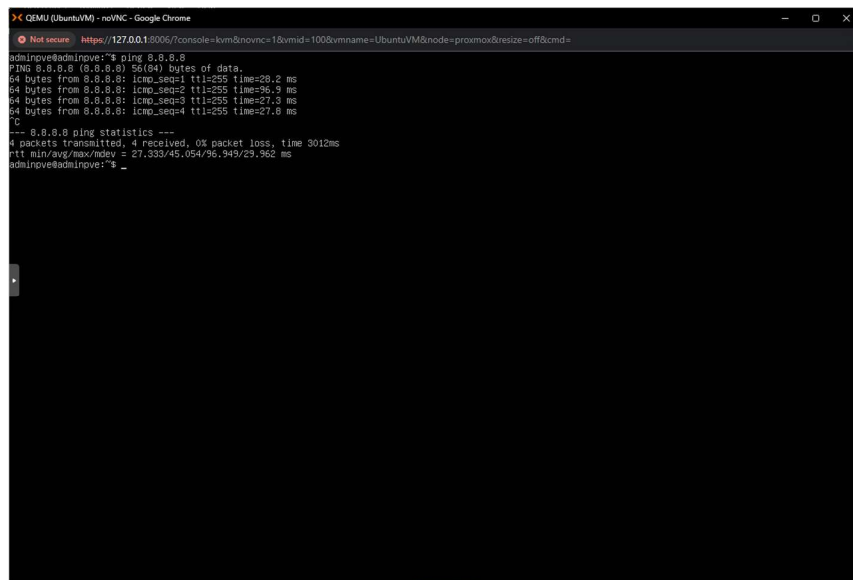
30. Tunggu hingga proses instalasi selesai kemudian pilih reboot now dan tekan CTRL + D jika anda harus melakukan unmount disk



```
Installation complete! [ Help ]

configuring format: format-1
configuring mount: mount-1
configuring mount: mount-0
executing curtin install extract step
curtin command install
writing install sources to disk
running 'curtin extract'
curtin command extract
acquiring and extracting image from cpi:///tmp/tmpc45a276r/mount
curtin command in-target
executing curtin install curthooks step
curtin command install
configuring installed system
running 'curtin curthooks'
curtin command curthooks
configuring apt configuring apt
installing missing packages
installing packages on target system: ['grub-pc']
configuring iscsi service
configuring nmb (nmbd) service
configuring NMB over TCP
installing kernel
setting up swap
apt-get autoremove
writing etc/fstab
configuring multipath
updating packages on target system
configuring pollinate user-agent on target
updating initramfs configuration
configuring target system bootloader
installing grub to target devices
copying metadata from /cdrom
final system configuration
calculating extra packages to install
configuring cloud-init
downloading and installing security updates
curtin command in-target
restoring apt configuration
curtin command in-target
subiquity/late/run:
```

31. Jika anda menggunakan Ubuntu 22.04, dan sudah set DHCP nya ketika installasi, maka secara otomatis anda dapat langsung terhubung ke internet, untuk membuktikannya, anda dapat melakukan Ping ke 8.8.8.8



```
admin@ubuntu:~$ ping 8.8.8.8
PING 8.8.8.8 (8.8.8.8) 56(84) bytes of data:
64 bytes from 8.8.8.8: icmp_seq=1 ttl=255 time=28.2 ms
64 bytes from 8.8.8.8: icmp_seq=2 ttl=255 time=26.9 ms
64 bytes from 8.8.8.8: icmp_seq=3 ttl=255 time=27.3 ms
64 bytes from 8.8.8.8: icmp_seq=4 ttl=255 time=27.8 ms
^C
-- 8.8.8.8 ping statistics --
4 packets transmitted, 4 received, 0% packet loss, time 3012ms
rtt min/avg/max/mdev = 27.333/45.054/96.949/29.952 ms
admin@ubuntu:~$
```

32. Selamat, Ubuntu anda yang ada di dalam proxmox sudah terhubung ke internet dan dapat melakukan pertukaran paket (Ping) ke google.com (8.8.8.8)